

HUBUNGAN KEMAMPUAN PEMBIMBING KLINIK DENGAN KECEMASAN SAAT PRAKTIK KLINIK PADA MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

INTISARI

Suci Yulika Dwi Anjani¹, Ngatoiatu Rohmani²

Email : Suciyulika12@gmail.com

Latar Belakang: Pembimbing klinik merupakan seorang yang ditugaskan oleh institusi pelayanan atau pendidikan untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang sedang mengikuti pembelajaran praktik klinik dilahan praktik. Kemampuan pembimbing yang diberikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecemasan pada mahasiswa saat melaksanakan praktik klinik.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan pembimbing klinik dengan kecemasan saat praktik klinik pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *total sampling* sebanyak 103 responden mahasiswa keperawatan semester II. Pengambilan data menggunakan kuesioner NCTEI (*Nursing Clinical Teacher Effectivenees Inventory*) dan kuesioner ZSAS yang telah di Indonesiakan oleh peneliti sebelumnya, dan telah dilakukan uji validitas. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *gamma*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa menilai kemampuan pembimbing klinik sangat baik sebanyak (61,2%), dengan mahasiswa yang tidak mengalami cemas sebanyak 72,8% . Hasil bivariate diperoleh *p-value* = 0,022 dengan nilai *r* =0,470.

Kesimpulan: Ada hubungan antara kemampuan pembimbing klinik dengan kecemasan saat praktik klinik pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata kunci : Kemampuan pembimbing klinik, kecemasan mahasiswa, mahasiswa keperawatan, praktik klinik.

***THE CORRELATION BETWEEN THE CLINICAL ADVISORS' ABILITY
AND THE ANXIETY OF CLINICAL PRACTICES IN NURSING
STUDENTS AT UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA***

Suci Yulika Dwi Anjani¹, Ngatoiatsu Rohmani²

Email : Suciylulika12@gmail.com

ABSTRACT

Research Background: Clinical advisor is a person who is appointed by a health service or education institution to provide guidance to students who are participating in clinical practices in hospitals and other health service providers.

Research Objective: This research is aimed to know the correlation between the clinical advisors' ability and the anxiety during clinical practices in the nursing students at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Research Method: This research employed a quantitative approach with a cross-sectional study design involving a total sample of 103 respondents. The data were collected using the NCTEI (Nursing Clinical Teacher Effectiveness Inventory) questionnaire and the ZSAS questionnaire. The results of the research were analyzed using the gamma test.

Research Results: The results show that 61.2 % of the students rate the clinical advisors' ability has been very good (61.2%). The other 38.8 % assess the ability of the clinical advisors as good. The bivariate results obtain p-value = 0.022 with a value of $r = 0.470$.

Research Conclusion: There is a correlation between the ability of clinical advisors and the anxiety during clinical practices in the nursing students of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Keywords: Clinical advisors' ability, anxiety during clinical practices, nursing students.